

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ilmu Kesehatan Anak dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Di sembilan puskesmas Kota Semarang yaitu Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Tambak Aji, Puskesmas Bangetayu, Puskesmas Kedungmundu, Puskesmas Ngesrep, Puskesmas Tlogosari kulon, Puskesmas Lebdosari, Puskesmas Manyaran dan Puskesmas Krobokan yang terpilih berdasarkan *sampling*. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Januari 2013 sampai jumlah sampel terpenuhi.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional analitik yang ingin menjelaskan hubungan antara reaksi imunisasi campak terhadap sikap dan perilaku ibu dalam melaksanakan imunisasi campak di Semarang. Metode pendekatan yang dipakai adalah *cross-sectional*, dimana reaksi imunisasi campak sebagai variabel bebas (*independent*) serta sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi campak sebagai variabel terikat (*dependent*) dilihat dan diukur dalam waktu bersamaan.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Ibu yang memiliki anak dengan usia di bawah atau sama dengan 1 tahun yang datang ke puskesmas di kecamatan kota Semarang.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Ibu yang memiliki anak dengan usia di bawah atau sama dengan 1 tahun yang datang ke puskesmas di Kecamatan Ngaliyan, Tambak Aji, Bangetayu, Kedungmundu, Ngesrep, Tlogosari kulon, Lebdosari, Manyaran dan Krobokan

4.4.3 Sampel

Ibu yang memiliki anak dengan usia di bawah atau sama dengan 1 tahun yang datang ke puskesmas yaitu Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Tambak Aji, Puskesmas Bangetayu, Puskesmas Kedungmundu, Puskesmas Ngesrep, Puskesmas Tlogosari kulon, Puskesmas Lebdosari, Puskesmas Manyaran dan Puskesmas Krobokan pada periode penelitian yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Ibu yang tinggal minimal selama 6 bulan di wilayah penelitian
2. Ibu yang tinggal serumah dengan anak
3. Ibu yang bersedia mengikuti penelitian
4. Dapat membaca dan menulis

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang bekerja sebagai tenaga medis
2. Ibu yang anaknya menerima imunisasi campak saat crash program campak

4.4.4 Cara Sampling

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih kecamatan melalui *Simple Random Sampling* dan akan dihentikan sampai besar sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

4.4.5 Besar Sampel

Perhitungan besar sampel dilakukan dengan rumus besar sampel untuk uji hipotesis perbedaan proporsi dua populasi. Rumus ini dipilih karena peneliti ingin membandingkan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu terhadap keberhasilan imunisasi campak. Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:¹⁹⁾

$$n = \frac{Z\alpha^2PQ}{d^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

Z α = simpangan dari rata-rata distribusi normal standar (1,96)

α = tingkat kemaknaan (0,05)

P = proporsi kasus yang diteliti (bila proporsi tidak diketahui sebelumnya maka dipergunakan P=0,50)

d = tingkat ketetapan absolut yang dikehendaki (0,10)

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang dibutuhkan sebanyak 97 orang.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variable Bebas

Reaksi imunisasi campak

4.5.2 Variabel Terikat

Sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi campak di kota Semarang.

4.5.3 Variabel Perancu

1. Tingkat pendidikan ibu
2. Tingkat penghasilan ibu

4.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Skala
1.	Skor sikap dan perilaku Skor sikap dan perilaku diperoleh dari penjumlahan skor attitude dan skor practice. Rentang skor KAP adalah 10-60. Kategori buruk : 10-26 Kategori cukup : 27-43 Kategori baik : 44-60	
2.	Skor <i>attitude</i> Sikap dalam pemberian vaksinasi difteri adalah untuk bereaksi secara positif, netral atau negatif terhadap pelaksanaan	Numerik

	<p>vaksinasi campak. Setiap pertanyaan diberi skor berdasarkan kriteria Likert.²⁵⁾</p> <p>Untuk pernyataan <i>favourable</i> bila menjawab:</p> <p>Sangat setuju : nilai 5 Setuju : nilai 4 Ragu-ragu : nilai 3 Tidak setuju : nilai 2 Sangat tidak setuju : nilai 1</p> <p>Sedangkan pernyataan <i>unfavourable</i> bila menjawab</p> <p>Sangat tidak setuju : nilai 5 Tidak setuju : nilai 4 Ragu-ragu : nilai 3 Tidak setuju : nilai 2 Setuju : nilai 1</p>	
	<p>Skor <i>practice</i></p> <p>Praktik dalam vaksinasi campak adalah tindakan nyata yang dilakukan ibu untuk membawa anaknya supaya mendapatkan vaksinasi campak di pelayanan kesehatan. Setiap pertanyaan diberi skor berdasarkan dengan jawaban</p> <p>Melakukan : nilai 1 Tidak melakukan : nilai 0</p>	Numerik
3.	<p>Reaksi imunisasi campak dikelompokkan berdasar kriteria ringan dan berat</p> <p>Dikatakan ringan bila terjadi reaksi dibawah ini minimal 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bengkak di tempat suntikan 2. Demam 3. Bercak kemerahan <p>Dikatakan berat bila terjadi reaksi dibawah ini minimal 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejang disertai demam 2. Tidak sadarkan diri 3. Diare lama 4. Gatal diseluruh tubuh 	Ordinal
4.	<p>Tingkat Pendidikan</p> <p>Adapun klasifikasi tingkat pendidikan menurut UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2012 yaitu:</p> <p>Tinggi : tamat perguruan tinggi</p> <p>Menengah: tamat SMA atau sederajat</p> <p>Dasar : tamat SD atau lulus SMP</p> <p>Rendah : tidak bersekolah atau tidak tamat SD</p>	Ordinal

5	<p>Tingkat Perekonomian</p> <p>Digolongkan berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) Kota Semarang menurut SK Gubernur Jateng No.561.4/58/2012 tanggal 12 November tahun 2012, yaitu:</p> <p>Pendapatan kurang : apabila pendapat per bulan di bawah Rp 1.200.000,00</p> <p>Pendapatan cukup : apabila pendapatan per bulan di atas atau sama dengan Rp1.200.000.00</p>	Ordinal
---	---	---------

4.7 Cara Pengambilan Data

4.7.1 Bahan

Materi wawancara dan kuisisioner berisi pengetahuan ibu tentang reaksi imunisasi campak serta sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi campak.

4.7.2 Alat

Lembar balik dan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan metode *expert validity*. Kuisisioner dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten (*expert validity*). Masing – masing item akan diberi +1 apabila setuju, dan 0 apabila tidak setuju. Item pertanyaan akan dimasukkan ke dalam daftar kuisisioner apabila rata – rata penilaian $\geq 0,5$. Sedangkan untuk reliabilitasnya menggunakan *Cronbach alpha*.

4.7.3 Jenis Data

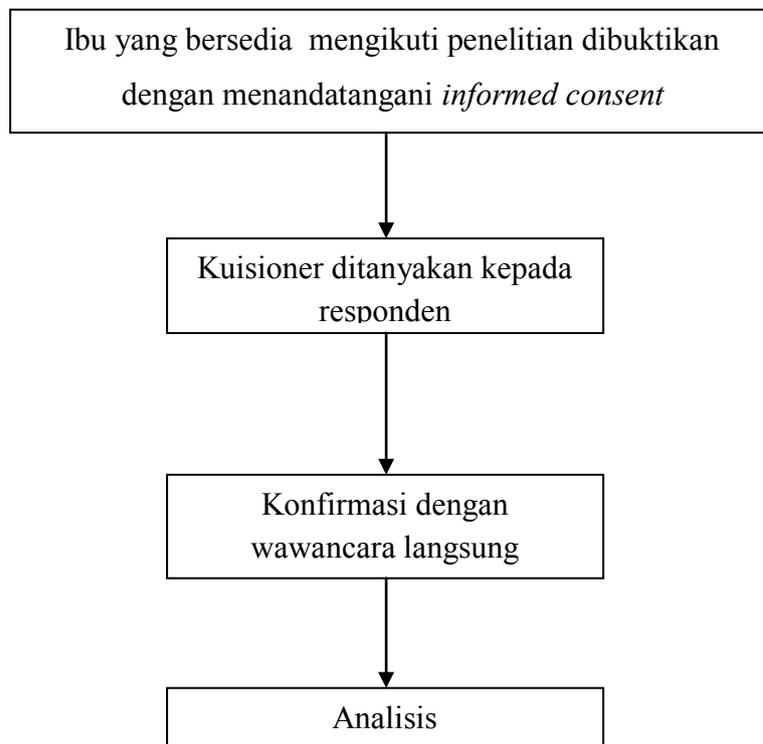
Data yang diambil merupakan data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah data karakteristik responden dan data mengetahui pengetahuan ibu tentang reaksi imunisasi campak serta sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi campak.

4.7.4 Cara Kerja

Penentuan wilayah penelitian ditentukan berdasarkan *Simple Random Sampling*. Setelah wilayah penelitian ditentukan, peneliti akan memilih sampel secara *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti. Subjek yang bersedia mengikuti penelitian dapat dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*. Kemudian ibu akan diberi kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan tentang vaksinasi campak. Selanjutnya kuisisioner akan dikonfirmasi dengan wawancara langsung.

4.7.5 Alur Penelitian

Gambar 4. Alur Penelitian



4.8 Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis, pada data yang terkumpul dilakukan *cleaning*, *coding*, *tabulating*, dan *entry data*.

Analisis data meliputi uji hipotesis ataupun analisis untuk memperoleh risiko relatif. Yang dimaksud dengan risiko relatif pada studi cross sectional dinyatakan dengan rasio prevalens, yakni perbandingan subyek dengan efek pada suatu saat dengan seluruh subyek yang ada.

